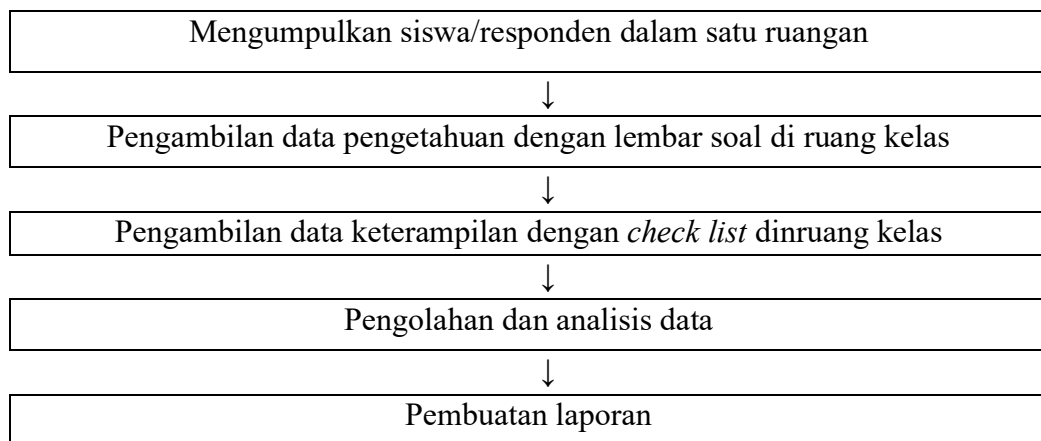


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan metode survei. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya (Swandewi, 2024)

B. Alur Penelitian



Gambar 4.2. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV Di SDN 2 Kayangan Lombok Utara Tahun 2026

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Kayangan, yang berlokasi di Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan April 2026

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Pengetahuan menyikat gigi dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV di SDN 2 Kayangan Lombok Utara

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV SDN 2 Kayangan, Lombok Utara, Kecamatan Kayangan, Nusa Tenggara Barat sebanyak 35 siswa.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi, dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia mengikuti penelitian.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi data primer dan data skunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, dimana soal tes diberikan untuk menilai pengetahuan menyikat gigi, dan peneliti mengamati keterampilan menyikat gigi partisipan. Data sekunder diperoleh berupa daftar yang berisi nama, umur, nomor absen, dan jenis kelamin siswa kelas IV SDN 2 Kayangan.

2. Cara Pengumpulan Data

Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal tentang menyikat gigi sebanyak 20 soal selama 20 menit dan melakukan observasi tentang keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan check list sebanyak 15 pernyataan selama 5 menit setiap siswa yang dilaksanakan luring di SDN 2 Kayangan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan bahan digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 2 Kayangan:

- 1) Lembar soal
- 2) Lembar observasi *check list*
- 3) Phantom dan sikat gigi

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu meninjau Kembali data yang diperoleh dari tanggapan peserta
- b. *Coding* yaitu melibatkan pemberian kode ke data yang dikumpulkan
 - 1) Kode 1 untuk jawaban benar
 - 2) Kode 0 untuk jawaban salah
- c. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang lebih dikodekan kedalam tabel utama

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas IV SDN 2 Kayangan tahun 2026 dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa kelas IV di SDN 2 Kayangan tahun 2026 dengan kategori baik, cukup, kurang adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan dengan tingkat pengetahuan baik

$$= \frac{\sum \text{seluruh siswa kelas IV tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan dengan tingkat pengetahuan cukup

$$= \frac{\sum \text{seluruh siswa kelas IV tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan dengan tingkat pengetahuan kurang

$$= \frac{\sum \text{seluruh siswa kelas IV tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi

$$= \frac{\sum \text{seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

- a. Tingkat keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan tahun 2026 dengan kategori sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan dengan keterampilan sangat baik

$$= \frac{\text{seluruh siswa kelas IV tingkat keterampilan sangat baik}}{\text{seluruh kelas IV}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan dengan tingkat keterampilan baik

$$= \frac{\sum \text{seluruh siswa kelas IV tingkat keterampilan baik}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$$

- 3) Seluruh siswa kelas IV SDN 2 Kayangan dengan tingkat keterampilan kurang

$$= \frac{\sum \text{seluruh siswa kelas IV tingkat keterampilan cukup}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$$

- 4) Seluruh siswa kelas IV SDN 2 Kayangan dengan tingkat keterampilan perlu bimbingan

$$= \frac{\sum \text{seluruh siswa kelas IV tingkat keterampilan perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi

$$= \frac{\sum \text{seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

G. Etika penelitian

Menurut Putra dkk (2021), dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek peneliti
Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subjek peneliti untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karena itu seorang peneliti harus menggunakan *coding* atau inisial, jika yang subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

Semua subjek penelitian harus dilakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental, maupun sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek peneliti dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisir dampak cedera atau stress tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.